

TUGAS AKHIR

GAMBARAN KONDISI SARANA SANITASI
SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TARUS TAHUN 2026



OLEH

FALEN DUA ATE

NIM:PO5303330230175

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG

PROGRAM STUDI DIII SANITASI

TAHUN 2026

**GAMBARAN KONDISI SARANA SANITASI
SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TARUS TAHUN 2026**

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

OLEH:

**FALEN DUA ATE
PO5303330230175**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
TAHUN 2026**

TUGAS AKHIR

GAMBARAN KONDISI SARANA SANITASI SEKOLAH DASAR DI WILAYAH PUSKESMAS TARUS TAHUN 2026

Disusun oleh:

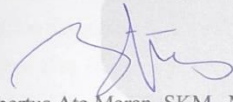
Falen Dua Ate

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Program Studi D III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang
pada tanggal 29 Juni 2026

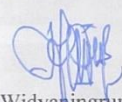
Dewan Penguji,

Pembimbing,

Ketua Dewan Penguji,

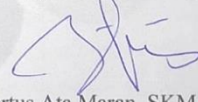


Albertus Ata Maran, SKM., M.Kes
NIP. 19750810 200501 1 001



Byantarsih Widyaningrum, SKM., M.Si
NIP. 19780627 200212 2 002

Anggota Dewan Penguji,



Albertus Ata Maran, SKM., M.Kes
NIP. 19750810 200501 1 001p

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi



Mengetahui

Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,

Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Falen Dua Ate

NIM : PO5303330230175

Tanda Tangan :



Tanggal : 27 Juli 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falen Dua Ate
NIM : PO5303330230175
Jurusan : Sanitasi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul : Gambaran Kondisi Sarana Sanitasi Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2026.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang
Pada tanggal : 27 Juli 2026


(Falen Dua Ate)

BIODATA PENULIS

Nama	: Falen Dua Ate
Tempat Tanggal Lahir	: Kareka Nduku 14 Februari 2005.
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: Nunbaun Delha
Riwayat Pendidikan	1. SD Masehi Kareka Nduku 2. SMP 2 Negeri Tana Righu 3. SMA Kareka Nduku

Riwayat Pekerjaan: -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

“Orang tua terkasih, Bapak Benyamin Bobi Dua Ate dan Mama Maria Malo serta saudara/i saya yang telah memberikan motivasi maupun doa selama penyelesaian Tugas Akhir ini”

Motto:

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan"

(YEREMIA 29:11)

ABSTRAK
GAMBARAN KONDISI SARANA SANITASI SEKOLAH
DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUS
TAHUN 2026

Falen Dua Ate, Albertus Ata Maran*)

*) Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

xiii + 42 Halaman: 7 Tabel, 2 gambar, 21 lampiran.

Sarana sanitasi sekolah merupakan fasilitas penting yang mencakup air minum, jamban sehat, pengelolaan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL) yang bertujuan untuk mencegah penyakit serta membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga sekolah. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hanya 48% sekolah dasar yang memiliki layanan WASH dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi sarana sanitasi Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2026, yang meliputi sarana air minum, jamban, pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional. Populasi penelitian adalah seluruh Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Tarus yang berjumlah 22 sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan formulir inspeksi sanitasi, kemudian diolah melalui tahap editing dan tabulating serta dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana sanitasi air minum pada 22 sekolah dasar dengan total 23 sarana yang diperiksa, sebanyak 15 sekolah (65%) tingkat risiko sedang dan 8 sekolah (35%) tingkat risiko rendah. Kondisi sarana sanitasi jamban menunjukkan bahwa 20 sekolah (91%) memenuhi syarat dan 2 sekolah (9%) tidak memenuhi syarat. Kondisi sarana sanitasi pembuangan sampah menunjukkan bahwa 14 sekolah (64%) memenuhi syarat dan 8 sekolah (36%) tidak memenuhi syarat. Kondisi sarana sanitasi SPAL menunjukkan bahwa 13 sekolah (59%) memenuhi syarat, sedangkan 9 sekolah (41%) tidak memenuhi syarat.

Kondisi sarana sanitasi Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus secara umum sebagian besar telah memenuhi syarat, namun masih terdapat sekolah yang memerlukan perhatian serius terutama pada aspek pengelolaan sampah dan ketersediaan SPAL. Disarankan agar pihak sekolah melakukan pemeliharaan dan pengawasan sanitasi secara rutin, serta melakukan perbaikan fasilitas jamban dan SPAL. Puskesmas Tarus diharapkan melakukan inspeksi sanitasi sekolah secara berkala serta berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang dalam mendukung perwujudan sanitasi sekolah yang layak.

Kata kunci: Sarana, sanitasi, air minum, jamban, pembuangan sampah, limbah.

Kepustakaan: 14 buah (2008-2025)

ABSTRACT

OVERVIEW OF SANITATION FACILITIES CONDITIONS ELEMENTARY SCHOOLS WITHIN THE WORKING AREA OF TARUS PUBLIC HEALTH CENTER IN 2026

Falen Dua Ate, Albertus Ata Maran*)

*) Sanitation Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Kupang

xiii + 42 pages: 7 tables, 2 figures, 21 appendices.

School sanitation facilities are essential components that include drinking water, sanitary latrines, solid waste management, and wastewater drainage systems (WWDS) aimed at preventing diseases and promoting clean and healthy living habits among all school members. In East Nusa Tenggara Province, only 48% of elementary schools have access to basic Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) services. This study aimed to describe the condition of sanitation facilities in elementary schools within the working area of Tarus Public Health Center in 2026, including drinking water facilities, latrines, solid waste disposal facilities, and wastewater drainage systems.

This study employed a descriptive research design with an observational approach. The study population consisted of all 22 elementary schools within the working area of Tarus Public Health Center. The sampling technique used was total sampling, in which the entire population was included as the study sample. Data were collected through observation using a sanitation inspection form, processed through editing and tabulating, analyzed descriptively, and presented in tables.

The results showed that among the 22 elementary schools with a total of 23 drinking water facilities inspected, 15 schools (65%) were classified as having a moderate risk level. In comparison, 8 schools (35%) were classified as having a low risk level. Regarding sanitation latrines, 20 schools (91%) met the health requirements, whereas 2 schools (9%) did not. For solid waste disposal facilities, 14 schools (64%) met the health requirements, while 8 schools (36%) did not. Similarly, the wastewater drainage systems (WWDS) met the health requirements in 13 schools (59%), whereas 9 schools (41%) did not.

Overall, the sanitation facilities of elementary schools within the working area of Tarus Public Health Center generally met the required health standards. However, several schools still require serious attention, particularly in solid waste management and the availability of wastewater drainage systems. It is recommended that schools carry out regular maintenance and monitoring of sanitation facilities, including improvements to latrines and wastewater drainage systems. Tarus Public Health Center is expected to conduct periodic school sanitation inspections and coordinate with the Kupang District Education Office and Health Office to support the implementation of adequate school sanitation.

Keywords: sanitation facilities, drinking water, latrines, solid waste disposal, wastewater.

References: 14 references (2008–2025).

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Haturkan Kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas tuntunan dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“GAMBARAN KONDISI SARANA SANITASI SEKOLAH DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUS TAHUN 2026”**

Penulis menyadari bahwa banyak pihak telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Albertus Ata Maran, SKM., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada penulis selama mengerjakan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Maria Hilaria, S.Si.S.Farm,Apt., M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM., M.Sc. selaku Ketua Program Studi DIII Sanitasi Kemenkes Poltekkes Kupang.
3. Ibu Byantarsih Widyaningrum, SKM., M.Si selaku dosen penguji Tugas Akhir.
4. Seluruh Dosen serta Tendik Prodi DIII Sanitasi yang terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Kedua orang tua, saudara/saudari tercinta yang senantiasa memberikan dukungan materi maupun doa, serta menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan penuh
7. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kupang Juni 2026.

Falen Dua Ate

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BIODATA PENULIS	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Ruang Lingkup	4
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Pengertian Sanitasi	6
B. Sanitasi Sekolah	7
C. Kondisi Sarana Sanitasi.....	10
D. Pengertian Sekolah	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20

A. Jenis Penelitian	20
B. Kerangka Konsep Penelitian	20
C. Variabel Penelitian	20
D. Definisi Operasional	21
E. Populasi dan Sampel	23
F. Tahap Pengumpulan Data	23
G. Metode Pengolahan Data	23
H. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi	27
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
Tabel 1. Kerangka konsep penelitian	20
Tabel 2. Definisi Operasional	21
Tabel 3. Data Lokasi/Alamat Dan Jumlah Sekolah Dasar Di Setiap Desa/Kelurahan Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2026	27
Tabel 4. Data Tingkat Risiko Sarana Sanitasi Air Minum Sekolah Dasar Tahun 2026	28
Tabel 5. Data kondisi sarana sanitasi jamban Sekolah Dasar Tahun 2026	29
Tabel 6. Data kondisi sarana sanitasi pembuangan sampah Sekolah Dasar Tahun 2026	30
Tabel 7. Data kondisi sarana sanitasi SPAL Sekolah Dasar Tahun 2026	30

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>
Gambar 1. Kerangka konsep	20
Gambar 2. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Tarus Tahun 2026	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran II.	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur
Lampiran III.	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kupang
Lampiran IV.	Surat Izin Penelitian Kecamatan Kupang Tengah
Lampiran V.	Surat Izin Penelitian UPTD Puskesmas Tarus
Lampiran VI.	Instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sumur Gali
Lampiran VII.	Instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sumur Bor
Lampiran VIII.	Instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan Mobil Tangki/Terminal Air
Lampiran IX.	Instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan Perpipaan
Lampiran X.	Instrumen Sarana Sanitasi Jamban
Lampiran XI.	Instrumen Sarana Pembuangan Sampah
Lampiran XII.	Instrumen Sarana SPAL
Lampiran XIII.	Instrumen Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sumur Bor

Lampiran XIV.	Instrumen Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Jamban
Lampiran XV.	Instrumen Hasil Inspeksi Sarana Sanitasi Pembuangan Sampah
Lampiran XVI.	Instrumen Hasil Inspeksi Sarana SPAL
Lampiran XVII.	Master Tabel Sarana Sanitasi Air Minum
Lampiran XVIII.	Master Tabel Sarana Sanitasi Jamban
Lampiran XIX	Master Tabel Sarana Sanitasi Pembuangan Sampah
Lampiran XX	Master Tabel Sarana Sanitasi SPAL
Lampiran XXI	Dokumentasi Kegiatan Penelitian